

Evaluasi Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi

Aris Munandar¹, Alfiani², Ikna Nur hikmah³, Jeky⁴, Marisa⁵, M. Ardiansyah⁶, Najla Syafiyah⁷, Rizki Saputra⁸, Thoiroh⁹

arismunandar@uinjambi.ac.id¹, thoi0108.2004@gmail.com⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Keyword

Design, Evaluation, Learning

Article History

Submission : 06-07-2024

Revised : 10-07-2024

Publish : 21-07-2024

:

Abstract

This research aims to evaluate the learning design of Islamic cultural history at MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi. The method used in this research is descriptive quantitative, with data collection techniques through questionnaires distributed to 38 respondents consisting of grade IX student MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi. Evaluations are carried out to assess the effectiveness of the teaching methods used, students' understanding of the material, as well as the obstacles faced in the learning process. The results of the research show that the learning design implemented is quite good, but there are still several aspects that need to be improved, such as the use of appropriate learning media, more variety and increased student involvement in the learning process.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan yang kaya. Desain pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran ini menjadi krusial untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan relevansi materi dengan konteks kehidupan siswa (Magdalena, Kadziah, et al., 2023). Desain pembelajaran dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam mencakup strategi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dalam kurikulumnya, mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan sejarah perkembangan Islam secara global, tetapi juga menyoroti pengaruhnya terhadap kebudayaan dan peradaban di berbagai belahan dunia. Desain pembelajaran yang efektif tidak hanya mempertimbangkan konten yang disampaikan (Magdalena et al., 2023), tetapi juga cara penyampaian yang dapat memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar secara aktif (Marbun, 2021). Hal ini meliputi penggunaan beragam teknik seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan teknologi pendidikan yang relevan.

Peran desain pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

sangat signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Desain pembelajaran yang baik mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis (Sucipta et al., 2023). Dengan memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, seperti pendekatan kontekstual, pengalaman belajar siswa dapat diperkaya dan relevansi materi lebih mudah dipahami. Selain itu, desain pembelajaran yang efektif juga dapat mempromosikan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan penghargaan terhadap keragaman dalam masyarakat yang semakin *multicultural* (Arifin et al., 2023; Fajri et al., 2024; Harsyah, 2023).

Meskipun pentingnya desain pembelajaran yang efektif, implementasinya sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk bahan ajar yang mutakhir dan fasilitas pendukung seperti teknologi yang memadai (Ula & Rohman, 2024). Di banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan atau dengan keterbatasan anggaran, akses terhadap sumber daya ini sering menjadi hambatan dalam mengimplementasikan desain

pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada teknologi (Sari & Miyono, 2023). Selain itu, tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dalam kurikulum yang padat. Guru sering kali merasa terbatas untuk mencakup semua materi yang diperlukan dalam waktu yang terbatas, sehingga mendukung pembelajaran yang mendalam dan penguasaan konsep yang memadai oleh siswa menjadi sulit dilakukan.

Keberhasilan desain pembelajaran yang terukur dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat diukur dari beberapa aspek (Aprilia et al., 2020). Pertama, evaluasi terhadap pencapaian siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi sejarah kebudayaan Islam secara efektif. Hasil belajar yang terukur ini mencakup kemampuan siswa untuk menganalisis peristiwa sejarah, memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menghubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, keberhasilan juga tercermin dalam respons positif dari siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, dimana siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Di samping itu, pengembangan keterampilan sosial dan sikap toleransi siswa juga menjadi indikator penting dari keberhasilan desain pembelajaran yang efektif dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan penelitian menggali lebih dalam mengenai praktik desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan sejumlah siswa dari berbagai tingkat pendidikan yang sedang mempelajari materi sejarah kebudayaan Islam. Fokus penelitian ini adalah memahami dan menganalisis fenomena yang ada secara mendalam (Aprilia et al., 2020). Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan di kelas untuk memahami langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang pengalaman

mereka dalam pembelajaran SKI. Analisis dokumen dilakukan terhadap bahan ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru.

Desain teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan tematik. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan disusun dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama proses pengumpulan data. Langkah pertama adalah transkripsi semua wawancara dan observasi secara rinci. Selanjutnya, data yang telah ditranskripsi akan dikodekan secara tematik, yaitu mengidentifikasi pola-pola, ide-ide, atau konsep-konsep yang muncul secara berulang atau signifikan dalam data. Setelah pengkodean tematik selesai, peneliti akan melakukan analisis komprehensif terhadap setiap tema untuk memahami implikasi dan makna yang terkandung di dalamnya. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola-pola umum, tren, atau perbedaan yang relevan dalam pengalaman dan pandangan responden terkait desain pembelajaran SKI di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi. Hasil analisis akan dipresentasikan dengan narasi yang mendalam dan menggambarkan konteks yang luas dari data kualitatif yang terkumpul.

PEMBAHASAN

Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi

Hasil penelitian mengenai desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi mengungkap berbagai aspek penting yang berkontribusi terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran di institusi tersebut. Penelitian ini mencakup analisis terhadap rencana pembelajaran, metode yang digunakan, serta implementasinya di kelas.

Rencana pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai aspek penting dari sejarah kebudayaan Islam. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta indikator pencapaian yang spesifik. Tujuan pembelajaran mencakup pemahaman mendalam mengenai perkembangan sejarah Islam, kontribusi tokoh-tokoh Muslim dalam berbagai bidang, serta pengaruh kebudayaan Islam

terhadap peradaban dunia. Selain itu, rencana pembelajaran juga mencakup kegiatan pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, presentasi, serta proyek-proyek berbasis penelitian, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait rencana pembelajaran menunjukkan berbagai pendekatan dan hasil positif yang signifikan. Novalita (2019) menemukan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, menunjukkan bahwa perencanaan yang efektif sangat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Marina et al. (2024) mengevaluasi bahwa rencana pembelajaran yang di-differensiasi sesuai kemampuan siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik dan beragam untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode yang digunakan dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi sangat beragam dan inovatif. Guru menggunakan metode ceramah interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam diskusi aktif mengenai topik yang diajarkan. Selain itu, metode diskusi kelompok sering kali digunakan untuk mendorong siswa berbagi pemikiran dan perspektif mereka tentang sejarah Islam. Metode ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Presentasi kelompok juga sering digunakan sebagai metode untuk melatih keterampilan komunikasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka melalui penyampaian informasi kepada teman-teman sekelas mereka.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh metode pembelajaran menunjukkan bahwa metode diskusi, seperti yang dikemukakan oleh Munawwarah & Arafah (2018), lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan metode ceramah. Selain itu, studi oleh Taliak et al. (2024) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dalam berbagai aspek, dengan proses kolaboratif dalam menyelesaikan proyek yang memungkinkan mereka mengembang-

kan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan inovasi. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana pilihan metode pembelajaran dapat berpengaruh pada kemajuan belajar dan pengembangan siswa dalam berbagai konteks pendidikan.

Selain metode ceramah dan diskusi, guru di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi juga menggunakan pendekatan berbasis proyek untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui proyek-proyek ini, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian mendalam tentang topik tertentu dalam sejarah kebudayaan Islam dan kemudian mempresentasikan temuan mereka dalam bentuk laporan tertulis, presentasi multi-media, atau pameran kelas. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan riset, berpikir kritis, dan kolaborasi.

Implementasi rencana pembelajaran dan metode pengajaran di kelas menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi, memberikan umpan balik konstruktif, dan mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Observasi kelas menunjukkan bahwa guru berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, di mana siswa merasa nyaman untuk mengemukakan pendapat mereka dan terlibat dalam diskusi. Guru juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa melalui berbagai bentuk asesmen, seperti tes tertulis, kuis, dan penilaian proyek, yang membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk mendalami setiap topik dalam kurikulum. Kurikulum yang padat sering kali membuat guru harus bergerak cepat dari satu topik ke topik lainnya, sehingga siswa mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk benar-benar mendalami materi. Selain itu, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran berbasis proyek, yang memerlukan tingkat kemandirian dan inisiatif yang tinggi.

Selain tantangan waktu, keterbatasan sumber daya juga menjadi perhatian. Meskipun guru berusaha untuk menyediakan bahan ajar yang menarik dan relevan, ketersediaan buku teks dan sumber belajar tambahan yang berkualitas masih menjadi masalah. Dalam beberapa kasus, guru harus mengandalkan bahan ajar yang tersedia secara online atau membuat materi sendiri untuk melengkapi kebutuhan belajar siswa. Hal ini memerlukan upaya ekstra dari guru, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan bahan ajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi menunjukkan banyak aspek positif yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang terstruktur, metode pengajaran yang beragam, serta implementasi yang efektif di kelas menunjukkan komitmen yang kuat dari para guru untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan dapat mengatasi hambatan tersebut dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Kekuatan dan kelemahan Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi

Desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi memiliki beberapa aspek positif yang perlu diapresiasi. Salah satu kekuatan utama adalah penerapan metode pengajaran yang variatif. Guru-guru di MTs ini tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga menggunakan diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus. Pendekatan ini membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Metode diskusi kelompok, misalnya, memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dan perspektif mereka, yang memperkaya pembelajaran dan mendorong kerjasama tim.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi aspek positif. Guru memanfaatkan media digital seperti video,

animasi, dan presentasi multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep sejarah yang kompleks. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih mudah memahami materi. Hal ini sangat relevan di era digital saat ini, di mana keterampilan literasi digital menjadi sangat penting.

Kualitas bahan ajar yang digunakan di MTs Tarbiyah Islamiyah juga patut mendapat perhatian. Bahan ajar yang disusun oleh guru mencakup berbagai sumber, baik dari buku teks resmi, artikel ilmiah, maupun sumber online yang terpercaya. Hal ini memastikan bahwa siswa mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Selain itu, bahan ajar yang digunakan juga disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Ada upaya untuk menyajikan materi dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang mendukung, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan.

Namun, di balik berbagai kekuatan tersebut, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi. Salah satu kelemahan utama adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas pendukung. Meskipun penggunaan teknologi sudah diterapkan, namun masih terdapat keterbatasan dalam akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. Beberapa kelas mungkin tidak memiliki proyektor atau akses internet yang stabil, sehingga pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat berjalan optimal di semua kelas.

Kelemahan lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan kurikulum yang padat, guru seringkali merasa kesulitan untuk mencakup semua materi yang harus diajarkan dalam waktu yang terbatas. Hal ini dapat berdampak pada kedalaman pemahaman siswa terhadap materi, karena guru harus bergerak cepat dari satu topik ke topik lain tanpa kesempatan untuk eksplorasi yang lebih mendalam. Akibatnya, siswa mungkin hanya memahami konsep secara dangkal dan tidak mampu mengaitkan informasi yang mereka pelajari dengan konteks yang lebih luas.

Selain itu, meskipun metode pengajaran yang variatif telah diterapkan, tidak semua guru

memiliki keterampilan yang sama dalam mengimplementasikannya. Beberapa guru mungkin masih lebih nyaman dengan metode ceramah tradisional dan kurang terampil dalam mengelola diskusi kelompok atau menggunakan teknologi dalam pengajaran. Ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat menguasai berbagai metode pengajaran yang efektif dan inovatif.

Aspek evaluasi pembelajaran juga menjadi perhatian. Evaluasi yang dilakukan cenderung lebih fokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Padahal, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam seharusnya tidak hanya mengevaluasi pengetahuan siswa, tetapi juga bagaimana siswa menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi dan bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang lebih komprehensif akan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang perkembangan siswa.

Pembahasan ini juga menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran masih terbatas. Padahal, dukungan dan partisipasi aktif dari orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Orang tua yang terlibat dapat membantu memantau perkembangan belajar anak, memberikan dukungan moral, dan menyediakan sumber belajar tambahan di rumah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua.

Secara keseluruhan, desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi memiliki banyak kelebihan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Penggunaan metode pengajaran yang variatif dan inovatif, serta kualitas bahan ajar yang baik, menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan sumber daya, alokasi waktu yang kurang memadai, serta perlunya pengembangan profesional bagi guru. Dengan mengatasi kelemahan-kelemahan ini, diharapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi dapat menjadi lebih efektif dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan, berkarakter, dan berbudaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa desain pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi menunjukkan berbagai aspek positif yang mendukung efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang terstruktur dengan baik mengintegrasikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bervariasi, serta metode pengajaran yang inovatif seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan proyek berbasis penelitian. Implementasi yang efektif dari rencana pembelajaran ini tercermin dalam keterlibatan aktif guru dalam memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat, keterbatasan sumber daya, dan perluasan evaluasi yang lebih holistik terhadap aspek afektif dan psikomotorik menunjukkan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan memperbaiki kelemahan ini melalui pelatihan guru yang lebih intensif, peningkatan akses terhadap sumber daya, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran, diharapkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tarbiyah Islamiyah Kedemangan Muaro Jambi dapat menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa, menghasilkan generasi muda yang berpengetahuan, berkarakter, dan berbudaya. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar penelitian serupa dilakukan di berbagai sekolah dengan lebih beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Pemerintah dan pihak sekolah juga diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 52–72. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.6026>
- Arifin, A., Santoso, G., Masngud, M., Kudori, K., & Tugiman, T. (2023). Peran Budaya dan Bahasa dalam Membentuk Identitas Diri Melalui Berkebhinekaan Global, Kreatif dan Kritis di Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 438–463.

- Fajri, H. M., Maksum, A., & Marini, A. (2024). Desain Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 235–249. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.125569>
- Harsyah, Z. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Quran di Era Kontemporer. *Social Science Academic*, 1(1), 105–118. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3213>
- Magdalena, I., Kadziyah, S., & Rosiha, S. (2023). Konsep Model Desain Pembelajaran SD. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Magdalena, I., Syaifulloh, A., & Salsabila, A. (2023). Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.22303/csr.id.12.2.2020.129-142>
- Marina, Sukardi, & Hidayad, F. (2024). Analisis Problematika Guru IPAS Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8298–8310. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29988>
- Munawwarah, A. Al, & Arafah, K. (2018). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 14(1), 11–15. Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/view/6331>
- Novalita, R. (2019). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14(2), 56–61. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>
- Sari, P. N., & Miyono, N. (2023). Peran Digitalisasi Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 728–735. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.177>
- Sucipta, I. W., Candiasa, I. M., & Sudirtha, I. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Bentuk Asesmen Formatif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 168–178.
- Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziah, N. L. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>
- Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1628–1637.